

## ABSTRAK

**Irham Razif:** “*Komunikasi Komunitas Vespa dalam Mempertahankan Solidaritas: Studi Penelitian pada Scooter Kamasa UIN Bandung*”.

Komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung merupakan komunitas pecinta motor jenis Vespa di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang telah berdiri sejak tahun 2017. Hingga saat ini komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung masih dapat bertahan, salah satunya karena komunikasi antar anggota terjalin dengan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas vespa telah dapat menghasilkan rasa solidaritas yang amat tinggi. Rasa solidaritas muncul dengan sendirinya dari setiap anggota.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung dalam mempertahankan solidaritas sosial, bagaimana solidaritas sosial komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung, serta faktor pendukung dan penghambat komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung dalam mempertahankan solidaritas sosial.

Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah Teori Solidaritas Sosial dari Emile Durkheim sebagai pisau analisis untuk mengetahui komunikasi yang terjadi di dalam komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung sehingga membentuk rasa solidaritas sosial di antara anggota komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini dihasilkan dari pengumpulan data primer dengan melakukan observasi serta wawancara dengan anggota komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung. Serta dilengkapi data sekunder berupa referensi buku-buku yang relevan dengan tema penelitian. Data tersebut dianalisis yaitu dengan *reduksi data*, yaitu mengambil dan merangkum data pokok. Selanjutnya diteruskan ke pada tahapan penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya kemudahan dalam proses komunikasi di antara anggota komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung sehingga memudahkan mereka dalam membentuk rasa solidaritas. Cara komunitas *Scooter* Kamasa UIN Bandung dalam mempertahankan rasa solidaritas di antara anggotanya adalah dengan senantiasa mengingatkan bahwa mereka dipersatukan atas dasar kesamaan yaitu kecintaan terhadap motor vespa. Faktor pendukung komunitas vespa dalam mempertahankan solidaritas sosial berupa: Persamaan identitas antar anggota, hubungan emosional saling memiliki dan menghormati, serta komunikasi yang terjalin secara ideal. Sedangkan untuk faktor penghambat komunitas vespa dalam mempertahankan solidaritas sosial adalah: Perbedaan komitmen dari para anggota, kesibukan masing-masing dari para anggota, ruang lingkup komunitas yang relatif kecil, serta masa aktif keanggotaan yang terbatas.

**Kata Kunci:** *Solidaritas; Komunitas; Vespa.*